

**PENGARUH MODEL COURSE REVIEW HORAY BERBANTUAN MEDIA
PAPINKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
DI SD NEGERI PATI WETAN 03**

Denise Zulva Aziza¹, Kamdun², Lintang Kironoratri³
PGSD FKIP Universitas Muria Kudus
¹201933353@std.umk.ac.id , ²kamdun@umk.ac.id,
³lintang.kironoratri@umk.ac.id

ABSTRACT

This article aims to determine the differences in the average student learning outcomes between before and after using the Course Review Horay model assisted by PAPINKA and to determine the increase in student learning outcomes after using the Course Review Horay model assisted by PAPINKA media. This research is a quantitative study with a Pre-Experimental Design in the form of One Group Pretest-Posttest Design. Data analysis techniques were analyzed using paired sample t-test and N-gain test. The results of testing the hypothesis from the paired sample t-test mean value of the pretest is 63.92 while the average value of the posttest is 84.64. It can be seen that the posttest average from the results of the learning outcomes test scores is greater than the pretest average. Shows the Sig.(2-tailed) value, namely $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. And the N-gain value is 0.61 which means the criteria are moderate. Meanwhile, the percentage of the N-gain value is 61% which shows that the interpretation can be categorized as quite effective. Thus there is a difference in the average student learning outcomes between before and after using the Course Review Horay model assisted by PAPINKA media and there is an increase in student learning outcomes after using the Course Review Horay model assisted by PAPINKA media

Keyword : Learning Outcomes, Course Review Horay, PAPINKA (Heat Transfer Board)

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan-perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan PAPINKA dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan media PAPINKA. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik analisis data dianalisis menggunakan uji paired sample t-test dan uji N-gain. Hasil pengujian hipotesis dari uji paired sample t-test nilai rata-rata pretest adalah 63,92 sedangkan nilai rata-rata posttest 84,64. Terlihat rata-rata posttest dari hasil nilai tes hasil belajar lebih besar pada rata-rata pretest. Menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan nilai N-gain sebesar 0,61 yang artinya kriteria sedang. Sedangkan, persen nilai N-gain mendapatkan 61% yang menunjukkan penafsiran dapat dikategorikan cukup efektif. Dengan demikian terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan media PAPINKA dan

terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan media PAPINKA.

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Course Review Horay*, PAPINKA (Papan Perpindahan Kalor)

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu faktor yang dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitas dalam seseorang. Oleh karena itu, Pendidikan bermanfaat dalam kehidupannya sendiri, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat, dan juga bermanfaat bagi bangsa dan negara. Dalam pemerintah sekarang menerapkan kurikulum, untuk terlaksananya tujuan pendidikan dengan adanya kurikulum K13. Wijayanti et al., (2020:81) mengatakan bahwa setelah penerapan kurikulum 2013, peserta didik akan mengalami perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk berhasil mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan melalui proses pembelajaran. Kurikulum K13 terdapat beberapa pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang yang didalamnya terdapat beberapa tema, tema membahas beberapa mata pelajaran, jadi sekarang siswa tidak hanya belajar satu mata pelajaran

saja tetapi, siswa belajar tema yang terdapat mencakup seluruh mata pelajaran. Pembelajaran Tema 6 Panas dan Perpindahannya Subtema 2 Perpindahan Kalor di Sekitar Kita Pembelajaran 1 terdapat muatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Pengertian panas dalam Karitas, (2017: 57) menjelaskan bahwa panas adalah energi yang berpindah akibat perbedaan suhu. Satuan SI untuk panas adalah joule. Panas bergerak dari daerah bersuhu tinggi ke daerah bersuhu rendah. Dapat mengambil kesimpulan bahwa panas atau kalor dapat mengalami perpindahan. Perpindahan panas dapat melalui dapat melalui beberapa cara, yaitu secara konduksi, radiasi dan konveksi.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti bahwa . peneliti menemukan bahwa guru masih menggunakan model ceramah dalam kegiatan proses pembelajaran. Pada pembelajaran tema 6 subtema 2 pembelajaran 1 muatan Bahasa Indonesia dan IPA cara guru

megajarnya dengan menyampaikan materi lalu diberi soal, sesekali menggunakan model dan media yang sederhana. Akibatnya kegiatan pembelajaran terlihat membosankan. Salah satu untuk membantu mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat perbedaan rata-rata terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pati Wetan 03 sebelum dan sesudah menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan media PAPINKA dan Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pati Wetan 03 sesudah diterapkan model *Course Review Horay* berbantuan media PAPINKA.

(Asih & Wuryani, 2017:745) menjelaskan bahwa Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajarann yang dapat mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas dengan lebih menyenangkan dan menarik. Karena pembelajaran ini, siswa dapat menjawab pertanyaan atau soal secara benar maka siswa wajib meneriakkan kata “horay” atau yel – yel. Nurena, (2019:19) mengatakan bahwa model *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang

dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif. Model *Course Review Horay* merupakan model belajar mengajar yang inovatif karena lebih sering menguji pemahaman materi yang disampaikan guru kepada siswa. Model *Course Review Horay* sangat membantu selama proses pembelajaran karena memungkinkan siswa untuk aktif , memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dan bekerja sama dengan teman. Selain menggunakan model pembelajaran guru memerlukan media dapat digunakan untuk pembelajaran agar menjadi maksimal.

Selain itu, model pembelajaran *Course Review Horay* mempunyai langkah – langkah. Wahyuningsih, (2017:14) menjelaskan sebagai, berikut: (1) Guru menyampaikan kompetensi yang dicapai., (2)Guru menyajikan atau mendemostrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab. (3) Guru berbagi siswa dalam kelompok – kelompok. (4) Untuk menguji pemahaman, serta diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru. (5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam

kartu atau kotak yang nomernya disebutkan guru. (6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. (7) Bagi yang benar, siswa memberi tanda check list (√) dan langsung bertiak horay atau menyanyikan yel – yelnya. (8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horay. (9) Guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay.

Kelebihan model *Course Review Horay* dalam (Sholiha, et al, 2021:2) menjelaskan bahwa kelebihan model *Course Review Horay* sebagai berikut: : a) Dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat membimbing kekompakan antar siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok maupun individu, b) Pembelajaran yang menarik, c) Menyenangkan dan mengarahkan siswa aktif didalam pembelajarannya, d) Tidak monoton karena diselingi dengan permainan sehingga membuat kondisi kelas menyenangkan dan, e) Tidak menegangkan serta siswa lebih bersemangat untuk belajar sehingga

mampu menunjang siswa dalam meraih hasil belajar yang diharapkan. Menurut (Sholiha, et al, 2021:2) menjelaskan bahwa kelebihan model *Course Review Horay* sebagai berikut: : a) Dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat membimbing kekompakan antar siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok maupun individu, b) Pembelajaran yang menarik, c) Menyenangkan dan mengarahkan siswa aktif didalam pembelajarannya, d) Tidak monoton karena diselingi dengan permainan sehingga membuat kondisi kelas menyenangkan dan, e) Tidak menegangkan serta siswa lebih bersemangat untuk belajar sehingga mampu menunjang siswa dalam meraih hasil belajar yang diharapkan.

Selain kelebihan model *Course Review Horay* memiliki kelemahan. Menurut Mauliza, (2018:13) menjelaskan bahwa kelemahan model *Course Review Horay* sebagai berikut : a) Adanya peluang siswa untuk curang., b.) Guru akan menyamaratakan nilai antara siswa pasif dan siswa yang aktif., c.) Berisiko menggunakan model *Course Review*

Horay akan mengganggu suasana belajar kelas lain.

Media pembelajaran adalah alat perantara dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media PAPINKA untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media PAPINKA singkatan dari Papan Perpindahan Panas, yang berbentuk ular tangga. Menurut Wati, (2021:70) mengatakan bahwa "Penggunaan media pembelajaran ular tangga dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 45 persen." Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran ular tangga berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa. Rahina (2017:43) juga menyatakan bahwa "media pembelajaran ular tangga merupakan media yang efektif untuk meningkatkan daya serap dan pemahaman siswa dalam pembelajaran."

Cara memainkannya dengan melemparkan dadu siswa melompat ke angka yang muncul pada dadu, kemudian siswa mengambil kartu soal dan menjawab soal tersebut. Jika siswa tersebut dapat menjawab dengan benar siswa harus berteriak

"Horay" atau yel- yel. Jika kelompok tidak bisa menjawab soal tersebut akan di lemparkan ke kelompok lain. Kemudian, guru akan menghitung poin yang diperoleh setiap kelompok. Kelompok yang menang ialah kelompok memperoleh poin atau skor paling banyak.

Hasil belajar adalah tingkat kemampuan atau keberhasilan yang dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mampu menjadi mampu (Arimbawa et al., 2019:63). Penelitian menjelaskan bahwa hasil belajar setelah diberi perlakuan oleh karena itu, terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan model.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental designs* bentuk *one-group pretest-posttest design*.

$$O_1 \times O_2$$

Gambar 3.1 Desain penelitian *one-group pretest-posttest design*

Keterangan:

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = treatment (perlakuan)

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Teknik *Sampling jenuh*. Pretest (penilaian awal) dilakukan sebelum diberikan perlakuan, sedangkan posttest (penilaian akhir) dilakukan setelah diberikan perlakuan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N Pati Wetan 03. Sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang didasarkan pada penilaian. Pengambilan sampel pada *purposive sampling* yaitu dilakukan secara sengaja dan memiliki karakteristik tertentu (Isfarudi et al., n.d.).

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Hasil

Pada awal perlakuan (*pretest*) dan akhir perlakuan (*posttest*). Hasil perhitungan yang diperoleh perbedaan nilai rata-rata *pretest* adalah 63,92 nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* 84,64 nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100. Terlihat rata-rata *posttest* dari hasil nilai tes hasil

belajar lebih besar pada rata-rata *pretest*. Berikut rekapitan data penilaian hasil belajar siswa kelas V pada tema 6 subtema 2 pembelajaran 1 muatan Bahasa Indonesia dan IPA.

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Hasil Belajar Siswa

No	Intervala	Pretest		Posttest	
		F	%	F	%
1.	80-100	6	30%	2	110%
2.	60-79	1	75%	6	30%
3.	40-59	7	35%	-	-
4.	20-39	-	-	-	-
Jumlah		2	140	2	140
Tuntas >68		1	75%	2	140
Tidak Tuntas <68		1	65%	-	-
Tertinggi		80		100	
Terendah		40		70	
Rata-rata		62,50		81,07	

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui hasil nilai tes hasil belajar siswa yang diberikan di awal penelitian (*pretest*) berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS IBM 24* dengan teknik Shapiro-Wilk, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.912	28	.022
Posttest	.873	28	.003
a. Lilliefors Significance Correction			

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil normalitas yang diperoleh hasil pretest yaitu nilai sig 0.022 >0.05 ,maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sedangkan hasil normalitas yang diperoleh posttest yaitu nilai sig 0.003 > 0.05 , maka Ho diterima dan Ha ditolak sehingga dapat dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V berdistribusi normal.

Uji Hipotesis (Uji Paired Sample T-Test)

Uji *paired sample t-test* digunakan bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan PAPINKA. Berikut data perbedaan rata-rata dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Paired Samples Statistics

Kategori		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	63.92	28	12.863	2.431
	Posttest	84.64	28	10.708	2.023

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pretest adalah 63,92 sedangkan nilai rata-rata posttest 84,64. Terlihat rata-rata posttest dari hasil nilai tes hasil belajar lebih besar pada rata-rata pretest. Pernyataan tersebut didukung

dari tabel 4.4, yang menunjukkan nilai Sig. (*2-tailed*) yaitu $0,000 < 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pati Wetan 03 antara sebelum dan sesudah menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan media

Uji Hipotesis (N-gain)

Uji N-gain digunakan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sesudah menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan PAPINKA. Ditentukan berdasarkan nilai pretest dan posttest hasil tes hasil belajar siswa yang dianalisis menggunakan analisis peningkatan dengan uji N-gain berbantuan SPSS IBM 24. Sebagai berikut:

Tabel 4.5 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa

	N gain Score	N gain Persen
Rata-rata	0,61	61,01
Kategori	Peningkatan Sedang	Cukup Efektif

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil analisis peningkatan dengan uji gain berbantuan SPSS 24. Mendapatkan rata-rata nilai N-gain sebesar 0,61 yang artinya kriteria peningkatan hasil belajar siswa

setelah diberikan perlakuan menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan media PAPINKA mendapat peningkatan dengan kriteria sedang. Kemudian, untuk persen nilai N-gain mendapatkan 61% dengan kategori cukup efektif. Hasil analisis yang didapat bahwa hasil N-gain terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan media PAPINKA.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis uji prasyarat uji normalitas Shapiro-Wilk yaitu hasil belajar siswa kelas V pada tema 6 subtema 2 pembelajaran 1 muatan Bahasa Indonesia dan IPA pretest dengan nilai $0.022 > 0.05$ sedangkan, nilai posttest dengan nilai $0.003 > 0.05$ maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pretest dan posttest berdistribusi normal.

Pada uji paired sample t-test diketahui bahwa hasil rata-rata nilai pretest dan posttest yang didapat kelas V berbeda. Hasil rata-rata pretest (awal) 63,92 ,sedangkan hasil rata-rata posttest (akhir) 84,64. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan

model *Course Review Horay* berbantuan media PAPINKA.

Uji N-gain diketahui bahwa mendapatkan rata-rata N-gain sebesar 0,61 dengan kriteria sedang. Kemudian, untuk N-gain persen mendapatkan rata-rata sebesar 61% dengan kategori cukup efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan setelah menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan media PAPINKA.

Hasil analisis ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Arsani, (2018), menjelaskan bahwa menggunakan model *Course Review Horay* lebih baik daripada yang diajar dengan model konvensional. Dapat disimpulkan, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas V yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *Course Review Horay* dan siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional.

Sehingga pada penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya model dan media dalam proses pembelajaran maka, proses pebelajaran menjadi efektif dan hasil belajar siswa akan meningkat. Selain itu dapat mengubah

suasana kelas lebih aktif dan lebih menyenangkan.

D. Kesimpulan

Setelah dilakukan uji paired sample t-test dengan nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,000 <0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya, setelah melakukan uji N-gain sebesar 0,61 dengan kriteria sedang dilanjutkan dengan N-gain persen yang sebesar 61% dengan kategori cukup efektif.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa menggunakan model Course Review Horay berbantuan media PAPINKA terdapat perbedaan dan terdapat peningkatan setelah model *Course Review Horay* berbantuan media PAPINKA terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri pati Wetan 03.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson dan Krathwohl. 2021. *Revisi Taksonomi Bloom*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Abdiah, N. (2017). *Pelaksanaan Penilaian Ranah Sikap Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mis*
- Hidayatul Muhajirin Palangka Raya. Skripsi, 1–91.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Arimbawa, R. K., Renda, N. T., & Sudana, D. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantuan Media Question Card Terhadap Sikap Sosial Dan Hasil Belajar Pkn. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 3(1), 61–72.
<https://doi.org/10.23887/pips.v3i1.2877>
- Arsani, N. W., Putra, D. B. K. N. S., & Ardana, I. K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. 2(3), 183–191.
- Budianti, I., & Reinita, R. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Course Review Horay dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2056–2062.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.682>
- Hesti Lilis Setyawati, D., Fakhriyah, F., & Khamdun, K. (2020). Peningkatan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Dengan Menerapkan Model Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Lempar Karet Pengetahuan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, V(Vol 5 Nomor 2 Desember 2020).
<https://doi.org/10.23969/jp.v5i2.3426>
- I Made Yudha Pranata, I Wayan Suwatra, M. S. (2017). *Pengaruh*

- Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA. International Journal of Elementary Education*, 5(2), 1–10.
<https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18512>
- Is Us Zainab Arrahmah, Suharno, S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Untuk meningkatkan Pemahaman Konsep Jasa Dan Peranan Tokoh-Tokoh Kemerdekaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 2337–8786, 1–7.
<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/10277>
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas li B Sdn Kunciran 5 Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 48–62.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. (2022). *Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. Jurnal Multidisiplin Madani*, 2 (9), 3507–3514.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>
- Mauliza. (2018). *Penerapan Metode Pembelajaran Course Review Horay (CRH) untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Matematika di MIN 2 Banda Aceh. Skripsi*, 1–142.
<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/3456/1/Mauliza.pdf>
- Nafiati, D. A. (2021). *Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. Humanika*, 21(2), 151–172.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Nurena, S. W. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa* 4(1), 15–27.
- Nurhairunnisa, N., Arjudin, A., & Husniati. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Course Review Horay Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika. Renjana Pendidikan Dasar*, 1(4), 355–363.
<http://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/165>
- Oktaviani, R., Sudrajat, R., & Wijayanti, A. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay berbantu Media Kartu Pintar terhadap Hasil Belajar IPS. *International Journal of Elementary Education*, 3(1), 29.
<https://doi.org/10.23887/ijee.v3i1.17281>
- Prof.Dr.H.Punaji Setyosari, M. E. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (K. P. Utama (ed.); Cirelestuf).
- Prof.Dr.H.Punaji Setyosari, M. E. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Rendy (ed.)).
www.prenadamedia.com
- Rahmadi. (2011). Pengantar

- Metodologi Penelitian. In Antasari Press.
- Savitri Wanabulianda, Henry Suryo Bintoro, & S. (2022). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- Setiana, S. (2013). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (Crh)* Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Pada Siswa Kelas V S. 1–24.
- Setyani Windi Asih, E. W. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH)*. 2, 745–752.
- Sholiha, N. M., & Muchtar. (2021). *Model Course Review Horay (CRH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(4), 1098–1104.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Syarini, Husain As, dan S. (2023). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Rewiew Horay Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SDN 4 Majannang*. *Jambura Economic Education Journal*, 5(1), 70–78.
- Tri Astuti, I Wayan Suwatra, I. M. T. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CRH Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA*. *Indonesian Journal Of Educational Research And Review*, 2(2821–4792), 240–251.
<https://doi.org/10.23887/pips.v3i1.287>
- Wahyuningsih, P. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas V Di Mis Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung*. 1–100.
- Wati, A. (2021). *Pengembangan Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 68–73.
<https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1728>
- Wijayanti, D., Murtono, M., & Kironoratri, L. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Dan Media Palang Arahku*. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 80–85.
<https://doi.org/10.24176/wasis.v1i2.5049>
- Windarti, T. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika* (Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SD N Permitan 1 Kab. Magelang). *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 1–63.
<http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
-